

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Rest-area merupakan sebuah fasilitas pendukung di jalan tol yang memiliki peran sangat penting dalam meminimalisir peluang kecelakaan di jalan tol. *Rest-area* merupakan suatu tempat yang memberikan kesempatan bagi pengendara untuk beristirahat. Penempatan posisi *rest-area* berada pada luar area pembatas jalan. Oleh karena itu keselamatan merupakan hal yang sangat penting untuk kita perhatikan. Tidak hanya secara fisik manusia, atau keadaan jalan toll, akan tetapi *rest-area* yang baik akan sangat berhasil apabila bisa mendukung pengendara agar bisa terhindar dari masalah utama yaitu keselamatan dan keamanan.

Ketika melihat keadaan di *rest-area* km 14 kita bisa melihat salah satu masalah utama yaitu adalah keamanan. Berdasarkan analisis dari segi sirkulasi terlihat sangat berantakan, dengan tidak didukung petunjuk jalan jalur kendaraan besar dan kendaraan kecil. Selain itu tempat parkir yang disediakan cukup banyak dan luas, akan tetapi karena *rest-area* km 14 merupakan toll Tangerang – Jakarta yang dimana banyak terdapat truk-truk besar sehingga *rest-area* tersebut didominasi oleh kendaraan besar. Selain itu tempat parkir yang luas tersebut tidak dilengkapi tanda parkir khusus untuk kendaraan tertentu, jadi banyak semua golongan kendaraan tersebut bercampuran menjadi satu di area tertentu. Hal tersebut akan sangat membahayakan bagi para pengemudi.

Selain masalah keamanan, terdapat masalah penempatan dan sirkulasi tenant. Dimana beberapa tenant seperti terpecah dan tidak berada di area yang sama. *Rest-area* km 14 terdapat beberapa *spot area* tenant, dimana terbagi beberapa posisi seperti area pinggiran belakang menjadi kantin tradisional yang lebih menargetkan *lowclass*, posisi tengah merupakan *foodcourt* yang lebih menargetkan *middle class*, dan posisi pinggiran menghadap keluar merupakan tenant area (merek-merek terkenal) yang menargetkan *middle class* atau *high class*. Salah satu area yaitu *foodcourt* bisa terbilang cukup sepi, banyak yang lebih memilih antara kantin

tradisional atau toko bermerek. Di depan area masing-masing area tersebut terdapat tempat parkir. Disinilah muncul suatu masalah baru, berdasarkan analisis langsung ke lapangan golongan *low class* banyak menghabiskan waktu untuk beristirahat di area kantin tradisional, dengan memarkirkan kendaraan truknya di depan kantin. Akan tetapi banyak golongan *middle class* yang juga ingin menikmati kantin tradisional tersebut, sehingga pengemudi yang bergolongan *middle class* ikut bergabung dan parkir di area yang sama dengan kendaraan besar. Hal tersebut merupakan suatu masalah yang bisa menyebabkan bahaya bagi setiap pengendara. Hal ini bukanlah salah pengemudi, melainkan salah pengelola *rest-area* tersebut, karena kurangnya tanda informasi di seluruh *rest-area* km 14.

Rest-area tentu memiliki peranan sangat penting dalam menyediakan berbagai fasilitas untuk mendukung kebutuhan pengemudi jalan toll. Akan tetapi keamanan dan keselamatan merupakan salah satu hal yang patut di perhatikan juga demi menciptakan kenyamanan bagi seluruh pengemudi jalan toll.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dengan mengidentifikasi masalah di rest-area km 14 yaitu sirkulasi parkir kendaraan kecil dan besar yang ditempatkan di area yang sama, tanda informasi jalur yang tidak informatif seperti jalur kendaraan kecil atau besar dan arah jalur ke setiap fasilitas *rest-area* km 14, dan penempatan sirkulasi tenant yang kurang baik seperti beberapa tenant yang di tempatkan di belakang dan jauh dari jalur umum mobil yang mengakibatkan tenant tidak terlalu diperhatikan oleh pengunjung. Masalah tersebut menyebabkan ketidak amanan bagi pengemudi dan pemilik/ penyewa tenant yang tidak ramai.

1.3 pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana kondisi *rest-area* km 14 ?
2. Bagaimana *redesign rest-area* km 14 dapat memenuhi kebutuhan pengunjung dengan memperhatikan pemilik tenant sekaligus keamanan bagi pengunjung ?

3. Bagaimana *redesign rest-area* km 14 dapat mengatur sirkulasi jalur kendaraan dengan rapi agar bisa meningkatkan keamanan bagi pengendara ?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini berdasarkan dari identifikasi masalah di atas adalah sebagai berikut:

A. Maksud

Maksud dari *redesign rest-area* km 14 adalah agar pengemudi dan pengguna jalan toll bisa beristirahat. Tempat peristirahatan di area jalan toll juga harus tergolong aman, sehingga tidak ada yang perlu di takuti Ketika pengemudi mampir atau berkunjung ke *rest-area* km 14. Dengan seperti itu *redesign rest-area km 14* dapat memenuhi semua kebutuhan pengemudi jalan toll.

B. Tujuan

- a. Mengidentifikasi kondisi *rest-area* km 14 ?
- b. meredesign *rest-area* km 14 yang dapat memenuhi kebutuhan pengunjung dengan memperhatikan pemilik tenant sekaligus keamanan bagi pengunjung.
- c. meredesign *rest-area* km 14 yang dapat mengatur sirkulasi jalur kendaraan dengan rapi agar bisa meningkatkan keamanan bagi pengendara.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan banyak manfaat dan bantuan untuk berbagai pihak, antara lain:

1. memberikan ide bagi peneliti *rest-area* sehingga dapat mengembangkan seluruh *rest-area* menjadi lebih baik lagi.
2. Memberikan gambaran redesign terkait *rest-area* dari segi sirkulasi, jalur, dan keamanan.

3. Menambahkan wawasan bagi para pembaca terkait *redesign rest-area* km 14

1.6 Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk *meredesign rest-area* km 14 yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan fasilitas pengemudi jalan toll dengan memperhatikan keamanan di *rest-area* km 14. Lokasi *rest-area* km 14 yang berada di jalur Tangerang – Jakarta .

1.7 Nilai Kebaruan

Nilai kebaruan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi *design* bagi *rest-area* km 14 dengan memperhatikan beberapa aspek tertentu yang dapat meningkatkan keamanan bagi pengemudi jalan toll Ketika beristirahat atau beraktifitas di *rest-area* km 14.

1.8 Sistematika Pembahasan

1. BAB I PENDAHULUAN
2. BAB II TINJAUAN TEORI
3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN
4. BAB IV KRITERIA PERANCANGAN
5. BAB V PEMBAHASAN
6. BAB VI KESIMPULAN